

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Keadaan Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9

Sekolah Dasar (SD) Negeri Babakan Ciparay 9 secara geografis terletak di jalan Caringin No. 106 RT 02 RW 04 Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Keadaan gedung terdiri dari dua lantai. Lima ruangan kelas di lantai bawah, dan empat ruangan kelas di lantai atas. Ruangan kelas I, II, III dan IV berada di lantai bawah. Ruangan kelas V dan VI berada di lantai atas. Fasilitas lain yang ada adalah satu ruangan Kepala Sekolah dengan WC, satu ruangan Guru dengan dua WC, satu ruangan perpustakaan, satu ruangan UKS, satu mushola, dua kantin, ruangan penjaga sekolah, sanggar pramuka, dan ada lima WC murid. Lingkungan sekolah dasar negeri Babakan Ciparay 9 cukup asri, penghijauan nampak dari gerbang sekolah. Taman tertata rapi menghiasi halaman sekolah. Kebersihan kelas dan sekolah menjadi prioritas utama di sekolah dasar negeri Babakan Ciparay 9, selain proses kegiatan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 berdiri sejak tahun 1971, yang merupakan pemekaran dari Sekolah Dasar Negeri Babakan

Ciparay 4, dibangun di atas tanah seluas 991 m<sup>2</sup> sebagai milik pemerintah. Jumlah siswa yang tercatat pada Daftar I bulan Februari 2012 adalah 260 peserta didik (laki-laki 121 orang, dan perempuan 139 orang). Walaupun jumlah peserta didik Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 tidak terlalu banyak, akan tetapi input kelas I dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan adanya kepercayaan dari orang tua murid yang bersedia menitipkan putera dan puterinya untuk mendapatkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9. Selain kepercayaan ditujukan pada guru-guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9, juga karena situasi lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.

Latar belakang orang tua siswa di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 terdiri dari pedagang, yang lainnya terdiri dari buruh, karyawan pabrik, PNS, wiraswasta, sopir, dan TNI/POLRI. Keadaan orang tua siswa yang heterogen menyebabkan kondisi siswa bermacam – macam karakternya.

Tenaga guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 saat ini berjumlah 9 orang, dan satu orang kepala sekolah. Yang telah menempuh S1- 4 orang, menempuh D2- 2 orang, SPG- 2 orang, SMA- 1 orang. Dari jumlah guru itu yang telah menjadi PNS sebanyak 8 orang dan sisanya masih berstatus guru honorer (sukwan). Pengelolaan guru di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 menerapkan sistem guru kelas. Dengan demikian bahwa semua mata pelajaran dipegang oleh seorang guru,

kecuali untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Olahraga Kesehatan, PLH, dan Bahasa Inggris. Beban pembelajaran untuk setiap kelas adalah : Kelas I, II, III banyaknya 24 jam pelajaran. Kelas IV, V dan VI banyaknya 32 jam pelajaran.

Kultur akademik yang biasa dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 adalah dengan melaksanakan Kelompok Kerja Guru (KKG). Pelaksanaan kelompok kerja guru tidak hanya dilakukan oleh guru – guru Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 saja, tetapi dilaksanakan oleh seluruh guru yang ada di kompleks Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay Tengah.

Dalam rangka penelitian ini Kepala Sekolah sangat menyambut baik, apalagi dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan guru. Dari awal peneliti/ penulis meneruskan perkuliahan, beliau sangat mendukung dan memberi kesempatan yang luas. Sekarang untuk penelitian ini segala fasilitas dan hal-hal yang diperlukan, seperti data-data, media, alat peraga, maupun yang lainnya diberikan keleluasaan yang cukup. Karena itu peneliti/ penulis amat berterima kasih.

## **2. Karakteristik Siswa**

Siswa yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 44 orang terdiri atas 20 orang laki – laki dan 24 orang perempuan. Keadaan peserta didik yang heterogen baik dari segi

sosial, budaya, maupun ekonomi berdampak pula pada tingkat kecerdasan peserta didik. Peserta didik yang memiliki kelebihan dan peserta didik yang memiliki kekurangan menjadi suatu pemicu bagi penulis untuk lebih kreativitas supaya proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Adapun keadaan jumlah peserta didik di kelas I - VI Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.1 KEADAAN PESERTA DIDIK KELAS I – VI  
SDN BABAKAN CIPARAY 9 BULAN MEI 2012**

No	Awal Bulan			Keluar			Masuk			Akhir Bulan		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	14	25	39	-	-	-	-	-	-	14	25	39
2	20	24	44	-	-	-	-	-	-	20	24	44
3	27	23	50	-	-	-	-	-	-	27	23	50
4	14	28	42	-	-	-	-	-	-	14	28	42
5	25	26	51	-	-	-	-	-	-	25	26	51
6	21	13	34	-	-	-	-	-	-	21	13	34
<b>JML</b>	<b>121</b>	<b>139</b>	<b>260</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>121</b>	<b>139</b>	<b>260</b>

Keadaan kelas II di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 cukup baik, pengaturan tempat duduk seperti sekolah- sekolah lain pada umumnya. Bila belajar secara individu maka formasi meja berjejer empat baris ke samping dan tiap baris terdiri dari lima meja dan bangku-bangku peserta didik. Ketika belajar secara berkelompok maka hanya dua meja bagian depan yang disatukan untuk tempat duduk peserta didik satu kelompok

bergantian mengamati cerita gambar hidup, sementara peserta didik yang lainnya duduk berkelompok untuk membahas tugas yang harus diselesaikan.

Proses pembelajaran kelas II dimulai pukul 09.30 bila masuk shif pagi, dan mulai pukul 14.30 bila masuk shif siang. Tetapi bila hari Senin pagi peserta didik seluruhnya ikut melaksanakan upacara bendera selama lebih kurang 45 menit. Upacara bendera dilakukan dalam rangka pembinaan disiplin terhadap peserta didik, dan pembiasaan terhadap guru yang secara bergilir harus menjadi pembina upacara, serta memberikan amanat bermakna kepada para peserta didik. Sedangkan pembiasaan terhadap peserta didik adalah sebelum masuk kelas peserta didik berbaris, yang secara rutin mengoreksi kebersihan badan, rambut, kuku, dan pakaian. Dan ketika di dalam kelas, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dibiasakan berdoa yang dilanjutkan mengabsen peserta didik. Untuk selanjutnya barulah guru memberikan pelajaran, sesuai dengan persiapan yang telah ada dan dibuat guru. Adapun keadaan jumlah peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 9 dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.2 KEADAAN PESERTA DIDIK KELAS II  
SDN BABAKAN CIPARAY 9**

No	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
1	20	24	44

## **B. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan hasil penelitian, serta pembahasan dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I, terlebih dahulu disusun rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik, dimana peneliti bertindak sebagai guru dalam kelas.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik ini disusun dengan tema *Budi Pekerti*, dengan mata pelajaran terkait yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, dan Bahasa Indonesia. Sebagai rujukan, peneliti menggunakan Kurikulum



Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus Tematik SD Negeri Babakan Ciparay 9. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Selain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menyiapkan instrumen penelitian tindakan berupa pedoman observasi siswa, lembar observasi, dan jurnal. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan membaca siswa selama proses pembelajaran, peneliti melakukan tes hasil belajar pada masing-masing siswa. Dan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes formatif setiap akhir pertemuan. Di samping itu, guru mengadakan pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok akan berlangsung pada pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada tempat duduk.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah pendekatan pembelajaran tematik.

Alokasi waktu yang digunakan selama pembelajaran berlangsung 2 jam pelajaran @ 35 menit 1 kali pertemuan yang terbagi atas: apersepsi ( $\pm$  10 menit), inti pembelajaran ( $\pm$  50 menit), dan penutup ( $\pm$  10 menit).

### a. Pelaksanaan Tindakan

Selain dengan rencana yang telah penulis susun, bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Mei 2012 dari pukul 07.45 sampai dengan pukul 08.55 WIB.. Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 40 orang dari jumlah total seluruhnya yaitu sebanyak 44 orang dimana 4 orang diantaranya tidak masuk dalam pengolahan data karena alasan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti membuat skenario kegiatan yaitu:

- 1) Membuka pembelajaran dengan berdoa dan memberikan salam
- 2) Absensi
- 3) Mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif
- 4) Apersepsi : tanya jawab tentang keluarga.

Apakah kamu mempunyai keluarga ? Terdiri dari siapa berapa jumlah anggota keluargamu ?

- 5) Melaksanakan inti pembelajaran.

Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru “Siapa yang tadi berangkat ke sekolah diantar oleh ibunya”?



Guru melengkapi pendapat siswa yang kurang lengkap dan guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, dan menghubungkan pada materi yang akan dibahas, fungsinya untuk dijadikan titik tolak pembelajaran harus darimana dan bagaimana pembelajaran dengan materi baru akan dilaksanakan. Selain itu dengan situasi yang muncul dapat dikaitkan dengan lingkungan nyata yang diketahui anak.

Guru menjelaskan bagaimana cara melakukan perkalian bilangan dengan penjumlahan berulang yang hasilnya bilangan dua angka. Peserta didik diminta membuat kelompok yang terbagi dalam lima kelompok.

Selanjutnya tiap kelompok mengamati cerita dari Video Cassette Recorder yang guru perlihatkan pada siswa, secara bergiliran. Setiap kelompok mendapat Lembar Kerja Kelompok untuk diselesaikan oleh masing – masing kelompok. Setiap kelompok diminta melakukan diskusi sederhana mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga

Dengan bimbingan guru, peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mengisi lembar kerja

kelompok sesuai dari isi video yang telah dilihat tadi/ mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga yang dikaitkan dengan mata pelajaran matematika melakukan perkalian bilangan dengan cara penjumlahan yang hasilnya bilangan dua angka.

Setelah selesai perwakilan kelompok diminta membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang dapat menjawab soal dengan benar mendapat pujian dan tepuk tangan, kemudian LKS dikumpulkan dimeja guru untuk diberikan penilaian.

Guru mengkaitkan mata pelajaran IPS dengan matematika dan bahasa Indonesia

Peserta didik menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi pada buku tulis masing – masing.

Guru menegaskan kembali tentang materi yang dipelajari, meluruskan pendapat siswa yang kurang tepat dan melengkapi penjelasan yang belum/tidak disampaikan siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun sebaliknya dari guru tentang materi yang telah dibahas.

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. Evaluasi dengan mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS). Pemberian tugas/PR

#### **6) Lembar Kerja Kelompok**

Dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik secara berkelompok mengamati video cassette recorder yang berisi cerita anak. Semua kelompok mendapat giliran untuk mengamati video cassette recorder, Setiap kelompok mendapat Lembar Kerja Kelompok untuk diselesaikan oleh masing – masing kelompok. Setiap kelompok diminta melakukan diskusi sederhana mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan budi pekerti yang baik, dan menyelesaikan perkalian menjadi materi yang didiskusikan peserta didik. Kegiatan selanjutnya guru menyuruh kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya, guru memberikan komentar kepada setiap kelompok yang kurang lengkap ceritanya dan tidak lupa guru memberikan reward pada kelompok yang telah tampil. Selanjutnya guru dan peserta didik melakukan

tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana materi telah dipahami dan menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik.

#### **7) Lembar soal / Lembar kerja siswa**

Selesai mengerjakan lembar kerja kelompok dan mempresentasikan hasilnya, peneliti menyuruh masing-masing kelompok untuk duduk kembali ke tempat masing-masing untuk melaksanakan tes individu.

Pada saat melaksanakan tes individu, tampak siswa serius mengerjakan soal yang dibagikan guru. Siswa yang tidak mengerti soal langsung bertanya kepada guru. Siswa yang cepat selesai langsung mengumpulkan pekerjaan mereka kepada guru.

Hasil tes selama proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I

No.	Nama	Nilai	Ket	No.	Nama	Nilai	ket
1.	AIR	90		24.	ADY	60	
2.	AS	70		25.	AN	50	
3.	AHS	80		26.	ARF	-	TH
4.	ATP	60		27.	AKB	50	
5.	BRS	60		28.	AWN	70	
6.	DHI	90		29.	CP	70	
7.	FA	80		30.	DN	80	
8.	FN	80		31.	D	80	
9.	HF	60		32.	FA	60	
10.	IA	80		33.	FL	60	
11.	IFH	80		34.	IA	50	
12.	IDA	60		35.	ISA	-	TH
13.	JG	80		36.	J	50	
14.	LHM	-	TH	37.	MS	60	
15.	MFAM	60		38.	NRP	90	
16.	MAH	80		39.	RO	70	
17.	MHA	60		40.	RAS	70	
18.	NS	80		41.	RFF	60	
19.	RA	60		42.	WN	60	
20.	RMP	-	TH	43.	SAA	70	
21.	R	60		44.	DAM	60	
22.	SMS	90			Jumlah	2750	
23.	ANA	70			Mean	69	

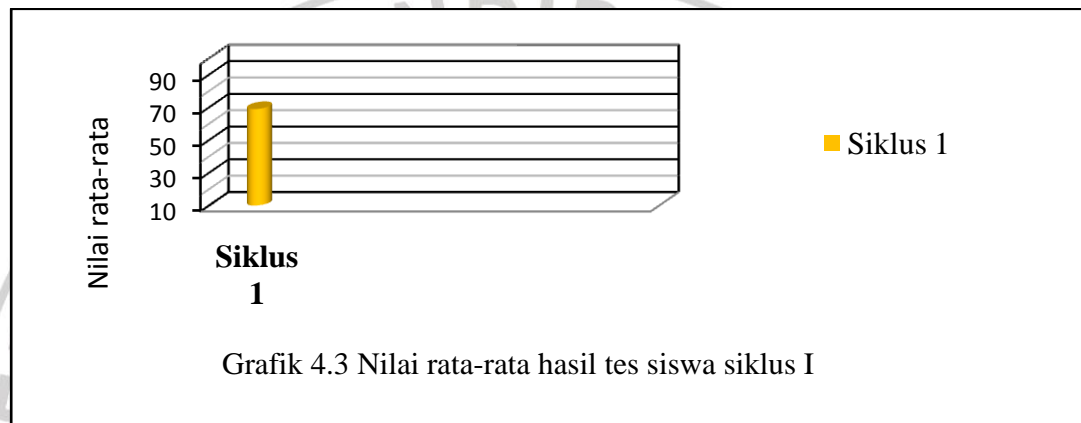
Keterangan :

TH : Tidak Hadir

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang belum mencapai batas lulus sebanyak 27 orang atau 61 % dari batas lulus yang diberikan guru yaitu 6,5. Dari keseluruhan siswa dapat dinyatakan bahwa siswa yang mencapai batas lulus sebanyak 17 orang atau 39 %.

Nilai rata-rata siswa pada siklus I ini lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.3 di bawah ini:

**Grafik 4.3 Nilai rata - rata hasil tes siswa siklus 1**



### 8) Hasil Observasi Guru dan Siswa

Pelaksanaan observasi dilakukan pada dua objek yaitu guru dan siswa.

- a) Hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru melaksanakan KBM sesuai dengan rancangan yang sudah disusun. Hanya pada kegiatan penutup guru tidak menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. Disamping itu guru kurang



dalam pengelolaan kelas karena masih ada siswa masih mondar mandir tidak aktif belajar seperti teman-temannya yang lain. Peserta didik tidak diberikan kesempatan membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

b) Hasil observasi perilaku siswa siklus I

Untuk hasil observasi perilaku siswa selama proses pembelajaran dapat digambarkan bahwa siswa secara umum sudah menunjukkan aktif dalam kegiatan pembelajaran, hanya beberapa siswa yang masih tidak aktif. Hal ini dikarenakan siswa membutuhkan banyak perhatian dan rencana belajar yang benar-benar dapat mendukung siswa aktif. Hasil observasi siswa di dalam kelas dapat dilihat pada lampiran.

**b. Observasi**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus I ini terdiri dari hasil observasi, dan tes individu.

### 1) Hasil Observasi

Penjelasan di atas. Pelaksanaan observasi dilakukan pada dua objek yaitu guru dan siswa. Kejelasan lebih lanjut terdapat dalam lampiran.

### 2) Hasil tes individu

Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 dan grafik 4.5.

### c. Pembahasan dan Refleksi Siklus I

#### 1) Pembahasan Siklus I

- a) Hasil observasi guru dan perilaku siswa siklus I dapat digambarkan sebagai berikut :

Saat guru mengajarkan materi yang sudah disusun terdapat kelemahan yang dialami guru, diantaranya kelas kurang terkontrol, dan pada akhir kegiatan penutup guru tidak menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.

Sementara itu perilaku siswa saat pelaksanaan pembelajaran sangat beragam. Terdapat sebagian dari siswa

yang mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sedangkan siswa yang lain hanya mengikuti alur pembelajaran saja tanpa aktif melakukan tanya jawab seperti teman-temannya yang lain. Peneliti sempat kualahan menghadapi siswa yang ribut tapi segera dikondisikan dalam suasana belajar yang aktif dan dapat dikontrol.

#### **b) Kerja Kelompok**

Pada proses pembelajarannya masing-masing kelompok tampak serius mengerjakan LKS yang dibagikan guru. Hanya beberapa siswa dari kelompok tertentu yang kelihatan tidak aktif membantu teman-temannya disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam membaca soal. Akibatnya keterlibatan dalam kelompoknya menjadi kurang. Dan peran peneliti dalam hal ini adalah memberi penguatan bagi anggota kelompok yang lain agar siswa yang bersangkutan tetap diikutkan aktif bekerja dan membantunya mengerti isi soal. Selain itu peran guru adalah memberikan bimbingan siswa yang bersangkutan.

### c) Postes

Berdasarkan data tabel 4.3 dan grafik 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes siswa sudah memenuhi kriteria dari batas lulus 6,5. Dan deskripsi tentang nilai siswa di atas peneliti dapat simpulkan bahwa siklus I sudah cukup berhasil dengan nilai rata-rata siswa seluruhnya 69. Dengan nilai yang diperoleh ini, peneliti ingin terus menggali pengetahuan siswa terutama bagi siswa yang masih mempunyai masalah dalam membaca.

#### 2) Refleksi Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas 2 SDN Babakan Ciparay 9 pada hari Senin 21 Mei 2012, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa cukup baik dengan nilai rata-rata peserta didik 69.

Walaupun demikian terdapat beberapa masalah yang dihadapi peneliti dalam proses pembelajaran. Diantaranya ada beberapa peserta didik yang kurang pemahamannya dalam menjawab soal.

Berdasarkan data-data yang diperoleh observer, memberikan gambaran bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan tematik

masih perlu ditingkatkan pada seluruh tahapan pembelajaran, meskipun telah menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan temuan awal pada orientasi penelitian.

Dalam tahap pendahuluan selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik dapat mengikuti pembelajaran, tetapi belum seluruh peserta didik termotivasi dengan baik. Aktivitas diskusi kelompok yang dilakukan peserta didik belum terorganisasikan dengan baik. Masih ada peserta didik yang ribut, melakukan aktivitas sendiri, dan kurang terkendali.

Mengenai media pembelajaran yang digunakan sudah ditampilkan, sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari peserta didik. Akan tetapi teknik dan cara mengeksplorasi pengetahuan peserta didik dari media tersebut belum terungkap, sehingga motivasi menyimak, bertanya, menjawab, dan mengemukakan ide/gagasan agak terpendam. Penguatan terhadap pernyataan materi bahasan maupun terhadap pernyataan dari peserta didik cukup baik, sehingga motivasi peserta didik dalam mengungkap dan merekonstruksi pengetahuannya cukup baik. Dengan mempertimbangkan kondisi dan temuan dalam analisis dan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus tindakan

kesatu, maka agar proses pembelajaran dengan pendekatan tematik berhasil dengan baik perlu memperbaiki :

- 1) Pada tahap pendahuluan pembelajaran masih belum berkembang, dimana hanya beberapa peserta didik yang aktif tanya jawab. Kemungkinan penyebabnya guru hanya terpaku dengan metode ceramah.
- 2) Pada saat mengarahkan peserta didik dalam pembentukan kelompok belum terkoordinasi dengan baik, peserta didik merasa kesulitan menentukan siapa yang akan menjadi satu kelompoknya.
- 3) Aktivitas kerjasama diantara anggota kelompok belum termotivasi untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain.
- 4) Media pembelajaran belum berfungsi secara optimal, ada kelemahan dalam suara yang mengganggu keaktifan peserta didik dalam menyimak, menghubungkan cerita yang ada dalam media tersebut pada materi pembelajaran.
- 5) Selain media audio visual gunakanlah media gambar
- 6) Usahakan peran siswa dalam anggota keluarga dimunculkan supaya siswa lebih memahami



Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus 1 maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus 2 untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan media audio visual.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan hasil observasi, serta pembahasan dan refleksi.

### a. Perencanaan

Setelah menganalisis dan merefeksi tindakan siklus I, maka disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan matematika berdasarkan hasil refleksi untuk dilaksanakan pada siklus II. Hal ini dimaksudkan agar kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat teratasi pada siklus II.

Pada siklus II ini, rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami beberapa perubahan berdasarkan pada perbaikan refleksi pada siklus I. Tema yang digunakan masih sama yaitu *Budi Pekerti* dengan mata pelajaran terkait yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial Matematika dan Bahasa Indonesia. Masing-masing Indikator yang ingin dicapai yaitu menyebutkan peran seorang anak sebagai anggota keluarga ( macam-macam tugas

anak di keluarganya), melakukan perkalian bilangan dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan dua angka, dan menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.

Pada kegiatan yang direncanakan pada siklus 2 selain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menyiapkan instrumen penelitian tindakan berupa pedoman observasi guru dan siswa, lembar kerja kelompok, dan lembar kerja siswa. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan membaca siswa selama proses pembelajaran, peneliti melakukan tes hasil belajar pada masing-masing siswa. Dan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes formatif setiap akhir pertemuan. Di samping itu, guru mengadakan pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok akan berlangsung pada pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada tempat duduk. Berlangsung pada pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada tempat duduk.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah tematik. Alokasi waktu yang digunakan selama pembelajaran berlangsung 2 jam pelajaran @ 35 menit 1 kali pertemuan yang terbagi atas: apersepsi ( $\pm$  10 menit), inti pembelajaran ( $\pm$  50 menit), dan penutup ( $\pm$  10 menit).

## b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Mei 2012 dari pukul 07.45 sampai dengan pukul 08.55 WIB.

Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 44 orang .Dalam kegiatan pembelajaran peneliti membuat skenario kegiatan yaitu:

1) Membuka pembelajaran dengan berdoa dan memberikan salam

2) Absensi

3) Mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif

4) Apersepsi : tanya jawab tentang keluarga.

“Apakah kamu suka melakukan pekerjaan di rumah” ?

“Pekerjaan apa saja” ?

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan indikator.

5) Melaksanakan inti pembelajaran

Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang berhubungan dengan kehidupan anak-anak sehari-hari.

“Siapa yang suka dibangunkan tidur pagi oleh ibunya”?

“Setelah bangun tidur apa yang kamu lakukan”?

“Apa saja kewajiban kamu di rumah”?

“Sayangkah kamu terhadap orang tua kamu”?

Guru melengkapi pendapat siswa yang kurang lengkap dan guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, dan menghubungkan pada materi yang akan dibahas, fungsinya untuk dijadikan titik tolak pembelajaran harus darimana dan bagaimana pembelajaran dengan materi baru akan dilaksanakan. Selain itu dengan situasi yang muncul dapat dikaitkan dengan lingkungan nyata yang diketahui anak.

Guru menjelaskan bagaimana melakukan perkalian dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan dua angka. Peserta didik diminta membuat kelompok yang terbagi dalam delapan kelompok.

Selanjutnya tiap kelompok mengamati cerita dari Video Cassette Recorder yang guru perlihatkan pada siswa, secara bergiliran. Setiap kelompok mendapat Lembar Kerja Kelompok untuk diselesaikan oleh masing- masing kelompok

Setiap kelompok diminta melakukan diskusi sederhana mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga.

Dengan bimbingan guru, peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mengisi lembar kerja kelompok sesuai dari isi video yang telah dilihat tadi/ mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga yang dikaitkan dengan mata pelajaran matematika melakukan perkalian bilangan dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan dua angka.

Setelah selesai perwakilan kelompok diminta membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

Kelompok yang dapat menjawab soal dengan benar mendapat pujian dan tepuk tangan, kemudian lembar kerja kelompok dikumpulkan dimeja guru untuk diberikan penilaian.

Guru mengkaitkan mata pelajaran IPS dengan matematika dan bahasa Indonesia

Peserta didik menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi pada buku tulis masing – masing.

Guru menegaskan kembali tentang materi yang dipelajari, meluruskan pendapat siswa yang kurang tepat dan melengkapi penjelasan yang belum/tidak disampaikan siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun sebaliknya dari guru tentang materi yang telah dibahas.

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas.

Evaluasi dengan mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS).

Pemberian tugas/PR

#### **6) Kerja kelompok**

Guru mengkondisikan siswa dalam kerja kelompok. Guru membagikan LKS untuk didiskusikan dengan anggota kelompok. Selama proses pembelajaran berlangsung guru berkeliling untuk memantau jalannya diskusi. Dan kelompok yang merasa kesulitan langsung bertanya kepada guru. Pelaksanaan proses diskusi kelompok tampak berjalan seperti rencana pembelajaran yang sudah disusun peneliti. Selesai pekerjaan masing-masing kelompok maju ke depan



kelas untuk membacakan hasil diskusinya. Setelah selesai masing-masing kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi. Selanjutnya guru memeriksa pekerjaan mereka, kelompok yang keliru menjawab soal langsung diberi penguatan oleh guru.

**6) Tes individu**

Selesai mengerjakan LKS dan mempresentasikan hasilnya, peneliti menyuruh masing-masing kelompok untuk duduk kembali ke tempat masing-masing untuk melaksanakan tes individu. Jumlah soal yang diberikan guru sebanyak sepuluh soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Pada saat melaksanakan tes individu, tampak siswa serius mengerjakan soal yang dibagikan guru. Siswa yang tidak mengerti soal langsung bertanya kepada guru. Siswa yang cepat selesai langsung mengumpulkan pekerjaan mereka kepada guru.

Hasil tes selama proses pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

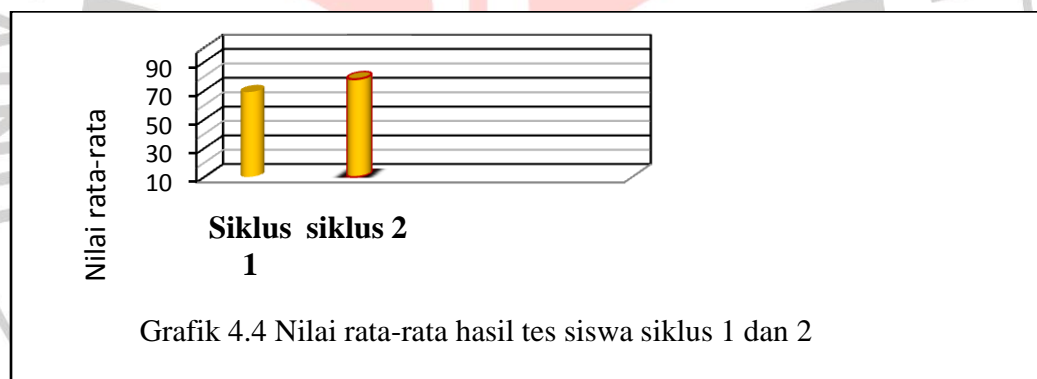
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus 2

No.	Nama	Nilai	Ket
1.	AIR	90	
2.	AS	80	
3.	AHS	80	
4.	ATP	80	
5.	BRS	80	
6.	DHI	100	
7.	FA	90	
8.	FN	80	
9.	HF	60	
10.	IA	90	
11.	IFH	80	
12.	IDA	60	
13.	JG	80	
24.	ADY	90	
25.	AN	70	
26.	ARF	80	
27.	AKB	60	
28.	AWN	80	
29.	CP	80	
30.	DN	90	
31.	D	80	
32.	FA	70	
33.	FL	60	
34.	IA	80	
35.	ISA	90	
36.	J	80	
37.	MS	80	
38.	NRP	100	
39.	RO	80	
40.	RAS	80	
41.	RFF	100	
42.	WN	80	
43.	SAA	100	
44.	DAM	60	
<b>Jumlah</b>		<b>3.450</b>	
<b>Mean</b>		<b>78</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang belum mencapai batas lulus sebanyak 9 orang atau 20 % dari batas lulus yang diberikan guru yaitu 7,5. Dari keseluruhan siswa dapat dinyatakan bahwa siswa yang mencapai batas lulus sebanyak 35 orang atau 80 % berhasil.

Nilai rata-rata siswa pada siklus II ini lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.5 di bawah ini:

**Grafik 4.4 Nilai rata - rata hasil tes siswa siklus 1 dan 2**



#### 7) Hasil Observasi Guru dan Siswa.

- a) Hasil observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran guru melaksanakan KBM sesuai dengan rencana yang sudah

disusun. Kekurangan guru disini tidak tepat menggunakan waktu sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan, masih banyak yang tersisa. Cara pengelompokan siswa kurang efisien. Setiap kelompok bingung dengan nama kelompok yang akan dipakai karena mereka dibebaskan untuk memberi nama kelompok. Penyampaian materi matematika masih kurang. Alat peraga berupa teks cerita bergambar kurang jelas dilihat siswa. Pengkondisian kelas masih kurang kondusif.

**b) Hasil observasi perilaku siswa siklus II**

Untuk hasil observasi perilaku siswa selama proses pembelajaran dapat digambarkan bahwa siswa secara umum sudah menunjukkan aktif dalam kegiatan pembelajaran, hanya beberapa siswa yang masih tidak aktif. Hal ini dikarenakan siswa membutuhkan banyak perhatian dan rencana belajar yang benar-benar dapat mendukung siswa aktif. Hasil observasi siswa di dalam kelas dapat dilihat pada lampiran.

### c. Observasi

Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus II ini terdiri dari hasil observasi, dan tes individu.

Adapun hasil-hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1) Hasil observasi

penjelasan di atas. Pelaksanaan observasi dilakukan pada dua objek yaitu guru dan siswa. Kejelasan lebih lanjut terdapat dalam lampiran.

#### 2) Hasil tes individu

Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran siklus II serta sebagai bahan refleksi pembelajaran untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 dan grafik 4.5.

### d. Pembahasan dan Refleksi Siklus II

#### 1) Pembahasan Siklus II

- a) Hasil observasi guru dan perilaku peserta didik siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

Saat guru mengajarkan materi yang sudah disusun terdapat kelemahan yang dialami guru, diantaranya kelas kurang terkontrol dalam diskusi kelompok.

Sementara itu perilaku peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran sangat beragam.

Terdapat sebagian besar dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sedangkan siswa yang lain hanya diam saja tanpa aktif melakukan tanya jawab seperti teman-temannya yang lain. Untuk lebih jelasnya terdapat dalam lampiran.

#### **b) Kerja Kelompok**

Pada proses pembelajarannya masing-masing kelompok tampak serius mengerjakan LKS yang dibagikan guru. Hanya beberapa peserta didik dari kelompok tertentu yang kelihatan tidak aktif membantu teman-temannya disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam membaca soal. Akibatnya keterlibatan dalam kelompoknya menjadi kurang. Dan peran peneliti dalam hal ini adalah memberi penguatan bagi anggota kelompok yang lain agar peserta didik yang bersangkutan tetap diikutkan aktif bekerja dan



membantunya mengerti isi soal. Selain itu peran guru adalah memberikan bimbingan pada peserta didik yang bersangkutan.

### c) **Postes**

Berdasarkan data tabel 4.5 dan grafik 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes peserta didik sudah memenuhi kriteria dari batas lulus 7,5. Dan deskripsi tentang nilai peserta didik di atas peneliti dapat simpulkan bahwa siklus 2 sudah cukup berhasil dengan nilai rata-rata peserta didik seluruhnya dari tindakan I dan tindakan II yaitu 78. Dengan nilai yang diperoleh ini peneliti merasa belum cukup puas dengan hasil yang diperoleh siswa.

### 2) **Refleksi Siklus II**

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas 2 SDN Babakan Ciparay 9 penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa cukup baik dengan nilai rata-rata siswa 78.

Setelah memperhatikan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus 2 dapat dikemukakan refleksi siklus 2 sebagai berikut:

- 1) Waktu tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan, masih banyak yang tersisa.
- 2) Cara pengelompokan siswa kurang efisien. Setiap kelompok bingung dengan nama kelompok yang akan dipakai karena mereka dibebaskan untuk memberi nama kelompok.
- 3) Penyampaian materi matematika masih kurang.
- 4) Pengkondisian kelas masih kurang kondusif.
- 5) Dalam menyalin puisi kedalam huruf tegak besambung masih banyak siswa yang tulisannya belum rapi.

Berdasarkan pembahasan dan refleksi terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus II ini peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual masih kurang meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal sehingga peneliti melakukan penelitian dilanjutkan sampai siklus III.

### 3. Siklus III

Pelaksanaan siklus III meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta pembahasan dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Setelah menganalisis dan merefleksi tindakan siklus II, maka disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, matematika dan bahasa Indonesia berdasarkan hasil refleksi II untuk dilaksanakan pada siklus III. Hal ini dimaksudkan agar kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II dapat teratasi pada siklus III.

Pada siklus III ini, rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami beberapa perubahan berdasarkan pada perbaikan refleksi pada siklus II. Tema yang digunakan masih sama yaitu *Budi Pekerti* dengan mata pelajaran terkait yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Masing-masing Indikator yang ingin dicapai yaitu menyebutkan peran setiap anggota keluarga di rumah (kegiatan ayah, ibu, kakak, saya, dan adik di rumah), melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka, dan menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung. Media yang digunakan adalah media audio visual.

Pada kegiatan yang direncanakan pada siklus III selain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menyiapkan instrumen penelitian tindakan berupa pedoman observasi guru dan siswa, lembar kerja kelompok, dan lembar kerja siswa. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan membaca siswa selama proses pembelajaran, peneliti melakukan tes hasil belajar pada masing-masing siswa. Dan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes formatif setiap akhir pertemuan. Di samping itu, guru mengadakan pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok akan berlangsung pada pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada tempat duduk.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah pendekatan tematik. Alokasi waktu yang digunakan selama pembelajaran berlangsung 2 jam pelajaran @ 35 menit 1 kali pertemuan yang terbagi atas: apersepsi ( $\pm$  10 menit), inti pembelajaran ( $\pm$  50 menit), dan penutup ( $\pm$  10 menit).

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Juni 2012 dari pukul 07.45 sampai dengan pukul 08.55 WIB.

Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 44 orang .Dalam kegiatan proses pembelajaran peneliti membuat skenario kegiatan yaitu:

1) Membuka pembelajaran dengan berdoa dan memberikan salam

2) Absensi

3) Mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif

4) Apersepsi : tanya jawab tentang keluarga.

“Coba sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan anggota keluargamu di rumah” ?

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan indikator.

5) Melaksanakan inti pembelajaran

Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang berhubungan dengan kehidupan anak-anak sehari-hari..

“Siapa yang ayahnya suka mencari nafkah?”

“Selain mencari nafkah kegiatan apa yang suka ayah lakukan di rumah?”

“Siapa yang ibunya suka mencari nafkah?”

Guru melengkapi pendapat siswa yang kurang lengkap dan guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, dan menghubungkan pada materi yang akan dibahas, fungsinya untuk dijadikan titik tolak pembelajaran harus darimana dan bagaimana pembelajaran dengan materi baru akan dilaksanakan

Selain itu dengan situasi yang muncul dapat dikaitkan dengan lingkungan nyata yang diketahui anak.

Guru menjelaskan bagaimana melakukan perkalian yang hasilnya bilangan dua angka. Peserta didik diminta membuat kelompok yang terbagi dalam delapan kelompok.

Selanjutnya tiap kelompok mengamati cerita dari Video Cassette Recorder yang guru perlihatkan pada siswa, secara bergiliran.

Setiap kelompok mendapat Lembar Kerja Kelompok untuk diselesaikan oleh masing-masing kelompok. Setiap kelompok diminta melakukan diskusi sederhana mengenai kedudukan dan peran



setiap anggota keluarga, dengan bimbingan guru, peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mengisi lembar kerja kelompok sesuai dari isi video yang telah dilihat tadi/ mengenai kedudukan dan peran setiap anggota keluarga yang dikaitkan dengan mata pelajaran matematika melakukan perkalian bilangan dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan dua angka.

Setelah selesai perwakilan kelompok diminta membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang dapat menjawab soal dengan benar mendapat pujian dan tepuk tangan, kemudian lembar kerja kelompok dikumpulkan dimeja guru untuk diberikan penilaian.

Guru mengkaitkan mata pelajaran IPS dengan matematika dan bahasa Indonesia. Peserta didik menyalin kalimat dengan huruf tegak bersambung yang rapi pada lembar kerja siswa.

Guru menegaskan kembali tentang materi yang dipelajari, meluruskan pendapat siswa yang kurang tepat dan melengkapi penjelasan yang belum/tidak disampaikan siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun sebaliknya dari guru tentang materi yang telah dibahas.

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. Evaluasi dengan mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS). Pemberian tugas/PR

#### **6) Kerja kelompok**

Guru mengkondisikan siswa dalam kerja kelompok. Guru membagikan LKS untuk didiskusikan dengan anggota kelompok. Selama proses pembelajaran berlangsung guru berkeliling untuk memantau jalannya diskusi. Dan kelompok yang merasa kesulitan langsung bertanya kepada guru. Pelaksanaan proses diskusi kelompok tampak berjalan seperti rencana pembelajaran yang sudah disusun peneliti. Selesai pekerjaan masing-masing kelompok mengutus perwakilannya menyampaikan hasilnya di depan kelas. Setelah selesai masing-masing kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi. Selanjutnya guru memeriksa pekerjaan mereka, kelompok yang keliru menjawab soal langsung diberi penguatan oleh guru.

### 7) Tes individu

Selesai mengerjakan LKS dan mempresentasikan hasilnya, peneliti menyuruh masing-masing kelompok untuk duduk kembali ke tempat masing-masing untuk melaksanakan tes individu. Jumlah soal yang diberikan guru sebanyak lima soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Pada saat melaksanakan tes individu, tampak siswa serius mengerjakan soal yang dibagikan guru. Siswa yang tidak mengerti soal langsung bertanya kepada guru. Siswa yang cepat selesai langsung mengumpulkan pekerjaan mereka kepada guru.

Hasil tes selama proses pembelajaran siklus III dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus III**

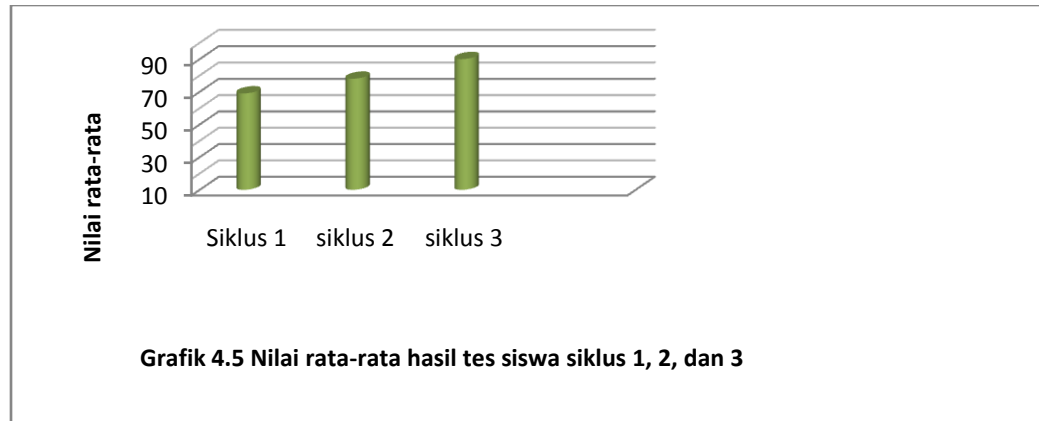
No.	Nama	Nilai	Ket	No.	Nama	Nilai	ket
1.	AIR	100		24.	ADY	100	
2.	AS	90		25.	AN	70	
3.	AHS	100		26.	ARF	100	
4.	ATP	90		27.	AKB	70	
5.	BRS	90		28.	AWN	100	
6.	DHI	100		29.	CP	100	
7.	FA	90		30.	DN	100	
8.	FN	90		31.	D	100	
9.	HF	90		32.	FA	85	

No.	Nama	Nilai	Ket	No.	Nama	Nilai	ket
10.	IA	90		33.	FL	85	
11.	IFH	90		34.	IA	90	
12.	IDA	90		35.	ISA	90	
13.	JG	90		36.	J	90	
14.	LHM	90		37.	MS	90	
15.	MFAM	80		38.	NRP	100	
16.	MAH	90		39.	RO	90	
17.	MHA	90		40.	RAS	85	
18.	NS	100		41.	RFF	100	
19.	RA	90		42.	WN	85	
20.	RMP	85		43.	SAA	100	
21.	R	70		44.	DAM	85	
22.	SMS	100		<b>Jumlah</b>		<b>4.000</b>	
23.	ANA	90		<b>Mean</b>		<b>90</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang belum mencapai batas lulus sebanyak 4 orang atau 9 % dari batas lulus yang diberikan guru yaitu 8,5. Dari keseluruhan siswa dapat dinyatakan bahwa siswa yang mencapai batas lulus sebanyak 40 orang atau 91 % berhasil.

Nilai rata-rata siswa pada siklus III ini lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.7 di bawah ini:

**Grafik 4.5 Nilai rata - rata hasil tes siswa siklus I,II,dan III**



**8) Hasil Observasi Guru dan Siswa.**

- a) Hasil observasi guru selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran guru melaksanakan KBM sesuai dengan rancangan yang sudah disusun. pengelolaan kelas sudah baik walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok seperti teman-temannya yang lain.

**b) Hasil observasi perilaku siswa.**

Untuk hasil observasi perilaku siswa selama proses pembelajaran dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan sudah menunjukkan aktif dalam kegiatan

pembelajaran, hanya satu dua orang siswa yang masih tidak aktif. Hal ini dikarenakan siswa membutuhkan banyak perhatian dan rencana belajar yang benar-benar dapat mendukung siswa aktif. Hasil observasi siswa di dalam kelas dapat dilihat pada lampiran.

### **c. Observasi**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus III ini terdiri dari hasil Observasi, dan tes individu.

Adapun hasil-hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1) Hasil observasi**

Untuk hasil observasi, peneliti gambarkan seperti penjelasan di atas. Pelaksanaan observasi dilakukan pada dua objek yaitu guru dan siswa.

Kejelasan lebih lanjut terdapat dalam lampiran.

#### **2) Hasil tes individu**

Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran siklus II serta sebagai bahan refleksi pembelajaran untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Hasil tes siklus III dapat dilihat pada tabel 4.7 dan grafik 4.7.



#### **d. Pembahasan dan Refleksi Siklus III**

##### **1) Pembahasan Siklus III**

- a) Hasil observasi guru dan perilaku siswa siklus III dapat digambarkan sebagai berikut :

Saat guru mengajarkan materi yang sudah disusun terdapat kelemahan yang dialami guru, yaitu kurangnya kegiatan membaca yang dilakukan siswa.

Sementara itu perilaku siswa saat pelaksanaan pembelajaran sudah baik, meskipun masih ada satu dua orang siswa yang tidak kosen dalam menerima materi pembelajaran. Meskipun demikian secara keseluruhan sebagian besar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Untuk lebih jelasnya terdapat dalam lampiran.

##### **b) Kerja Kelompok**

Pada proses pembelajarannya masing-masing kelompok tampak serius mengerjakan LKS yang dibagikan guru. Masih ada siswa dalam kelompok yang kurang membantu teman-temannya disebabkan karena kurangnya dalam mengkondisikan tempat duduk siswa untuk kerja kelompok. Akibatnya keterlibatan dalam kelompoknya menjadi masing-masing. Dan peran

peneliti dalam hal ini adalah memberi penguatan bagi anggota kelompok yang lain agar siswa yang bersangkutan tetap dilibatkan bekerja dan membantunya mengerti isi soal. Selain itu peran guru adalah memberikan bimbingan siswa yang bersangkutan.

### c) Postes

Berdasarkan data tabel 4.7 dan grafik 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes peserta didik sudah memenuhi kriteria dari batas lulus 8,5. Dan deskripsi tentang nilai siswa di atas peneliti dapat simpulkan bahwa siklus III sudah cukup berhasil dengan nilai rata-rata siswa seluruhnya dari tindakan siklus I ,tindakan siklus II, dan siklus III yaitu 90. Dengan nilai yang diperoleh ini peneliti merasa cukup puas dengan hasil yang diperoleh siswa.

### 2) Refleksi Siklus III

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas 2 SDN Babakan Ciparay 9 penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru dan

jurnal harian siswa pada siklus III yang telah diuraikan sebelumnya, respon siswa terhadap pembelajaran ini sangat baik, hal ini dibuktikan dengan semangat dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran, hanya saja perlu ditingkatkan pengelolaan kelas yang lebih kondusif. Pada hasil tes formatif, nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III meningkat. Hal ini juga sekaligus menjawab apa yang menjadi permasalahan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik tema budi pekerti tentang kedudukan dan peran setiap anggota keluarga.

